

ABSTRAK

UD X adalah suatu usaha yang bergerak di bidang retail dan grosir bahan bangunan. Selama ini dalam melakukan pemesanan, pimpinan selalu memesan dalam jumlah yang besar agar dapat memenuhi semua permintaan yang masuk sehingga mengakibatkan biaya simpan yang tinggi dan penumpukan persediaan di gudang. Pemesanan dalam jumlah yang besar juga disebabkan oleh sistem informasi untuk persediaan yang ada kurang menunjang dalam pengendalian terhadap persediaan tersebut. Penumpukan persediaan pada gudang tidak disertai dengan pengaturan tata letak gudang yang dapat memudahkan proses pencarian, pengambilan atau aliran keluar-masuk barang.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan perencanaan persediaan, perbaikan sistem informasi yang berhubungan dengan persediaan serta perbaikan tata letak gudang. Metode yang digunakan untuk perencanaan persediaan adalah metode FOI-Multiple Item. Dengan metode awal, perusahaan menanggung total biaya sebesar Rp 52.119.031,63, dengan metode FOI-Multiple Item, didapatkan total biaya sebesar Rp 19.457.404,50. Penghematan yang didapat adalah sebesar Rp 32.661.626,50 atau 62,67% dari biaya metode awal perusahaan.

Perbaikan sistem informasi dilakukan pada sistem dan prosedur pembelian barang, sistem dan prosedur pengambilan barang, dan sistem dan prosedur penerimaan barang. Perbaikan pada sistem dan prosedur pembelian barang adalah pimpinan dibantu oleh sekretaris untuk menentukan jenis dan jumlah barang yang akan dipesan serta waktu pemesanannya. Perbaikan pada sistem dan prosedur pengambilan barang serta penerimaan barang adalah kepala gudang akan menghitung jumlah barang yang ada pada gudang setelah selesai melakukan pengambilan maupun penerimaan barang. Dengan demikian maka tingkat persediaan yang ada dapat selalu dipantau.

Pengaturan tata letak gudang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan persediaan maksimum (E_i) yang diperoleh dari perencanaan persediaan. Pengaturan tata letak barang pada gudang disusun dan diatur dengan memperhatikan jenis barang, *turn-over (fast moving atau slow moving)*, selain itu juga dirancang sebuah media pembantu berupa map dan display untuk memudahkan proses pencarian. Dengan demikian maka kesulitan dari proses pengambilan, pencarian ataupun aliran keluar masuk barang dapat diatasi.